



Analisis Penerapan Sistem Pengendalian Manajemen untuk Meningkatkan Kinerja Perusahaan

Sarah Simanjuntak^{1*}, Dina Oviani Siregar², Enjelina Jurela Rotua Lumban Tobing³, Toman Sony Tambunan⁴

¹⁻⁴Program Studi Manajemen Universitas HKBP Nommensen Medan, Indonesia

Alamat: Jalan Sutomo No.4A, Medan, Sumatera Utara, Indonesia

Korespondensi penulis: sarahsimanjuntak@student.uhn.ac.id*

Abstract. *This study aims to analyze the implementation of management control systems in improving company performance at PT. Melu Bangun Wiweka (MBW), a private construction company facing tight competition in the construction services industry. The study uses a qualitative approach with a descriptive method, where data is obtained through interviews with the company. The results of the study indicate that PT. MBW has implemented a fairly good management control system through the stages of strategic planning, budgeting, activity implementation, and performance evaluation. This system has been proven to play an important role in directing organizational activities and improving employee performance through the provision of rewards and sanctions based on standard operating procedures. This study concludes that a structured and communicative management control system can improve the effectiveness and efficiency of the company in achieving its goals. It is recommended that the company continue to improve employee understanding of the company's vision and strengthen the evaluation system to face competitive challenges in the future*

Keywords: *Management Control System; Performance; Company*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan sistem pengendalian manajemen dalam meningkatkan kinerja perusahaan pada PT. Melu Bangun Wiweka (MBW), sebuah perusahaan konstruksi swasta yang menghadapi persaingan ketat di industri jasa konstruksi. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, dimana data diperoleh melalui wawancara kepada pihak perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT. MBW telah menerapkan sistem pengendalian manajemen secara cukup baik melalui tahapan perencanaan strategis, penyusunan anggaran, pelaksanaan kegiatan, serta evaluasi kinerja. Sistem ini terbukti berperan penting dalam mengarahkan kegiatan organisasi dan meningkatkan kinerja karyawan melalui pemberian penghargaan dan sanksi berbasis standar operasional prosedur. Penelitian ini menyimpulkan bahwa sistem pengendalian manajemen yang terstruktur dan komunikatif mampu meningkatkan efektivitas serta efisiensi perusahaan dalam mencapai tujuan. Disarankan agar perusahaan terus meningkatkan pemahaman karyawan terhadap visi perusahaan dan memperkuat sistem evaluasi untuk menghadapi tantangan kompetitif di masa depan.

Kata kunci: Sistem Pengendalian Manajemen, Kinerja, Perusahaan

1. LATAR BELAKANG

Penerapan sistem pengendalian manajemen merupakan aspek krusial dalam pengelolaan perusahaan modern, karena sistem ini secara langsung memengaruhi perilaku individu dalam organisasi. Sistem ini dirancang untuk memastikan bahwa strategi perusahaan dapat diimplementasikan secara efektif dan efisien guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam praktiknya, pengendalian manajemen berfungsi sebagai alat bantu manajemen dalam memantau serta menilai pencapaian kinerja, sekaligus sebagai panduan dalam menghadapi dinamika dunia bisnis yang penuh ketidakpastian (Wahyuningtiyas, 2021).

Sistem pengendalian manajemen mencakup ukuran kinerja finansial dan non-finansial. Ukuran finansial biasanya berkaitan dengan indikator seperti laba bersih dan pengembalian atas modal, sementara ukuran non-finansial mencakup mutu produk, kepuasan pelanggan, pangsa pasar, ketepatan waktu pengiriman, serta semangat kerja karyawan (Junaini, 2022). Perpaduan kedua jenis ukuran kinerja ini sangat penting untuk menciptakan sistem penilaian yang komprehensif, karena hanya mengandalkan indikator keuangan saja tidak cukup untuk menggambarkan kondisi perusahaan secara menyeluruh.

Agar sistem pengendalian manajemen dapat berjalan secara efektif, perusahaan perlu menyusun kebijakan dan program yang realistis, terstruktur, dan terintegrasi dalam proses perencanaan strategis. Hal ini bertujuan untuk menjaga konsistensi arah kegiatan manajerial dengan pedoman yang telah ditentukan, serta untuk meminimalkan potensi penyimpangan dalam pelaksanaan strategi (Hasibuan, 2018). Sistem ini juga memiliki peran dalam membentuk budaya organisasi yang adaptif dan berorientasi pada tujuan bersama.

PT Melu Bangun Wiweka (MBW) adalah perusahaan swasta yang bergerak di sektor jasa konstruksi dan telah beroperasi sejak tahun 1989 di Bekasi, Indonesia. MBW telah menangani berbagai proyek konstruksi, baik dari sektor swasta maupun pemerintahan. Namun, di tengah ketatnya persaingan industri konstruksi yang kini tidak hanya berasal dari dalam negeri tetapi juga dari luar negeri, MBW menghadapi tantangan besar dalam mempertahankan eksistensinya. Oleh karena itu, diperlukan strategi bisnis yang adaptif dan didukung oleh sistem pengendalian manajemen yang memadai.

2. KAJIAN TEORITIS

Penelitian yang dilakukan oleh Talita Lidya Kaunang, Jantje J. Tinangon, dan Victorina Z. Tirayoh (2021) yang berjudul *Analisis Penerapan Proses Tahapan Sistem Pengendalian Manajemen Untuk Meningkatkan Kinerja Perusahaan Pada PT. PLN (Persero) Unit Layanan Pelanggan Manado Selatan*. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa proses tahapan perencanaan strategis belum dilakukan secara optimal namun secara keseluruhan sistem pengendalian manajemen yang diterapkan oleh PT. PLN (Persero) Unit Layanan Pelanggan Manado Selatan dapat membantu peningkatan kinerja perusahaan. Sistem pengendalian manajemen yang diterapkan didalam perusahaan sesuai dengan teori yang ada dan realisasinya menunjukkan hasil yang baik.

Penerapan Sistem Pengendalian Manajemen Dalam Kaitannya Dengan Informasi Akuntansi Pertanggungjawaban Sebagai Alat Dalam pengendalian Manajemen Pada Bank Syariah Mandiri Manado yang dilakukan pada tahun 2012. Hasil dari penelitian tersebut Sistem

Pengendalian Manajemen yang diterapkan pada Bank Syariah Mandiri Manado sudah sangat baik hanya saja akuntansi pertanggungjawabannya kurang begitu efektif.

Mahulette (2020) dalam penelitiannya yang berjudul Analisis Penerapan Sistem Pengendalian Manajemen Dalam Usaha Meningkatkan Kinerja Manajer Produksi Pada PT. Citra Raja Ampat Canning. Penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem pengendalian manajemen sudah baik karena jelasnya pendelegasian wewenang dan tanggung jawab yang diberikan tiap-tiap manajer. Proses sistem pengendalian manajemen pada PT. Citra Raja Ampat Canning juga sudah diterapkan dan berjalan dengan baik dan membantu meningkatkan kinerja manajer produksi.

3. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut Tohirin (2013:2) penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berupaya membangun pandangan orang yang diteliti secara rinci serta dibentuk dengan kata-kata, gambaran holistik (menyeluruh dan mendalam) dan rumit. Dalam hal ini, analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui bagaimana penerapan sistem pengendalian manajemen untuk meningkatkan kinerja perusahaan pada PT.Melu Bangun Wiweka.

Jenis, Sumber, dan Metode Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Data yang diperoleh merupakan data yang berkaitan dengan penerapan sistem pengendalian manajemen berupa sejarah singkat mengenai perusahaan, visi dan misi, struktur organisasi, dan pendelegasian wewenang serta tanggung jawab karyawan dalam perusahaan. Sumber data yang digunakan dalam penelitian adalah data primer yang diperoleh melalui wawancara kepada pihak yang berkepentingan dari PT.Melu Bangun Wiweka. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara.

Metode dan Proses Analisis Data

Metode analisis pada penelitian ini adalah analisis deskriptif. Proses analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan cara sebagai berikut: Pertama, menganalisis dan mengidentifikasi proses penerapan sistem pengendalian manajemen berdasarkan teori dan data yang diperoleh pada PT.Melu Bangun Wiweka. Kedua, membahas bagaimana penerapan sistem pengendalian manajemen dapat meningkatkan kinerja dari PT.Melu Bangun Wiweka.

Ketiga, menilai apakah sistem pengendalian manajemen berperan dalam meningkatkan kinerja PT.Melu Bangun Wiweka. Keempat, menarik kesimpulan dari hasil yang diteliti, kemudian memberikan saran mengenai penerapan sistem pengendalian manajemen untuk meningkatkan kinerja perusahaan pada PT.Melu Bangun Wiweka.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis terhadap sistem pengendalian manajemen yang diterapkan di PT Melu Bangun Wiweka diperoleh hasil: Pertama, perencanaan Strategis PT. MELU BANGUN WIWEKA melakukan perencanaan sebanyak 2 kali dalam setahun. Dalam pembuatan dan penyusunan dilakukan oleh pemilik perusahaan, direktur, dan manajer. Kedua, Penyusunan Anggaran dalam penyusunan anggaran perusahaan, bagian divisi membuat rencana keuangan. Kemudian akan dilakukan rapat sebelum pengesahan dilakukan. Ketiga, Pelaksanaan dalam tahap pelaksanaan ini, semua karyawan termasuk dengan direktur dan pemimpin akan melakukan rapat. Di tahap ini pemilik perusahaan akan membuat sesi dengar pendapat dari seluruh karyawan apabila ada yg belum masuk ke dalam anggaran, atau ada biaya-biaya yang lain yang tidak diketahui oleh perusahaan, akan selanjutnya didiskusikan apakah biaya tersebut akan masuk ke dalam anggaran. Keempat, Evaluasi Kerja supervisor akan melakukan pengawasan terhadap karyawan di lapangan dan melaporkan hasil pekerjaannya kepada manajer, dan selanjutnya manajer akan memberikan penilaian. Apabila kinerja karyawan baik sesuai dengan SOP, maka akan diberikan penghargaan. Sebaliknya, apabila ada karyawan yang tidak sesuai SOP, maka akan diberikan sanksi.

Pembahasan

Perencanaan strategis merupakan salah satu aspek penting dalam manajemen perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT. MELU BANGUN WIWEKA melakukan perencanaan strategis sebanyak 2 kali dalam setahun. Proses perencanaan strategis ini melibatkan pemilik perusahaan, direktur, dan manajer. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki komitmen untuk melakukan perencanaan yang efektif dan terstruktur.

Dalam proses perencanaan strategis, perusahaan harus dapat mengidentifikasi tujuan dan sasaran yang ingin dicapai. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan melakukan penyusunan anggaran sebagai bagian dari perencanaan strategis. Penyusunan anggaran ini melibatkan bagian divisi yang membuat rencana keuangan, kemudian dilakukan rapat sebelum

pengesahan dilakukan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki sistem yang terstruktur dalam mengelola keuangan.

Dalam tahap pelaksanaan, perusahaan melakukan rapat dengan semua karyawan, termasuk direktur dan pemimpin. Pemilik perusahaan juga melakukan sesi dengar pendapat dari seluruh karyawan untuk memastikan bahwa semua biaya dan anggaran telah dipertimbangkan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki komitmen untuk melakukan komunikasi yang efektif dengan karyawan.

Dalam tahap evaluasi, supervisor melakukan pengawasan terhadap karyawan di lapangan dan melaporkan hasil pekerjaannya kepada manajer. Manajer kemudian memberikan penilaian berdasarkan kinerja karyawan. Jika kinerja karyawan baik sesuai dengan SOP, maka akan diberikan penghargaan. Sebaliknya, jika ada karyawan yang tidak sesuai SOP, maka akan diberikan sanksi. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki sistem yang efektif dalam mengelola kinerja karyawan.

Dalam keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa PT. MELU BANGUN WIWEKA memiliki sistem manajemen yang efektif dan terstruktur. Perusahaan melakukan perencanaan strategis, penyusunan anggaran, pelaksanaan, dan evaluasi yang efektif. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki komitmen untuk melakukan manajemen yang baik dan efektif. Namun, masih ada beberapa hal yang perlu diperhatikan. Misalnya, perusahaan perlu memastikan bahwa semua karyawan memiliki pemahaman yang sama tentang tujuan dan sasaran perusahaan. Selain itu, perusahaan juga perlu memastikan bahwa sistem pengawasan dan evaluasi yang efektif dapat membantu meningkatkan kinerja karyawan.

Dalam konteks manajemen perusahaan, hasil penelitian ini dapat memberikan beberapa implikasi. Pertama, perusahaan perlu memastikan bahwa perencanaan strategis yang efektif dapat membantu meningkatkan kinerja perusahaan. Kedua, perusahaan perlu memastikan bahwa sistem pengawasan dan evaluasi yang efektif dapat membantu meningkatkan kinerja karyawan. Ketiga, perusahaan perlu memastikan bahwa komunikasi yang efektif dapat membantu meningkatkan kinerja perusahaan.

Dalam keseluruhan, hasil penelitian ini dapat memberikan beberapa kontribusi pada pengembangan manajemen perusahaan. Pertama, hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran tentang sistem manajemen yang efektif dan terstruktur. Kedua, hasil penelitian ini dapat memberikan beberapa implikasi pada pengembangan manajemen perusahaan. Ketiga, hasil penelitian ini dapat memberikan beberapa saran untuk meningkatkan kinerja perusahaan.

Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat memberikan beberapa rekomendasi untuk perusahaan. Pertama, perusahaan perlu meningkatkan kesadaran karyawan tentang tujuan dan

sasaran perusahaan. Kedua, perusahaan perlu memastikan bahwa sistem pengawasan dan evaluasi yang efektif dapat membantu meningkatkan kinerja karyawan. Ketiga, perusahaan perlu memastikan bahwa komunikasi yang efektif dapat membantu meningkatkan kinerja perusahaan.

Dalam keseluruhan, hasil penelitian ini dapat memberikan beberapa kesimpulan yang penting. Pertama, perusahaan perlu memastikan bahwa perencanaan strategis yang efektif dapat membantu meningkatkan kinerja perusahaan. Kedua, perusahaan perlu memastikan bahwa sistem pengawasan dan evaluasi yang efektif dapat membantu meningkatkan kinerja karyawan. Ketiga, perusahaan perlu memastikan bahwa komunikasi yang efektif dapat membantu meningkatkan kinerja perusahaan.

Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat memberikan beberapa saran untuk perusahaan. Pertama, perusahaan perlu meningkatkan kesadaran karyawan tentang tujuan dan sasaran perusahaan. Kedua, perusahaan perlu memastikan bahwa sistem pengawasan dan evaluasi yang efektif dapat membantu meningkatkan kinerja karyawan. Ketiga, perusahaan perlu memastikan bahwa komunikasi yang efektif dapat membantu meningkatkan kinerja perusahaan.

Dalam konteks pengembangan manajemen perusahaan, hasil penelitian ini dapat memberikan beberapa implikasi yang penting. Pertama, perusahaan perlu memastikan bahwa perencanaan strategis yang efektif dapat membantu meningkatkan kinerja perusahaan. Kedua, perusahaan perlu memastikan bahwa sistem pengawasan dan evaluasi yang efektif dapat membantu meningkatkan kinerja karyawan. Ketiga, perusahaan perlu memastikan bahwa komunikasi yang efektif dapat membantu meningkatkan kinerja perusahaan. Dalam keseluruhan, hasil penelitian ini dapat memberikan beberapa kontribusi pada pengembangan manajemen perusahaan. Pertama, hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran tentang sistem manajemen yang efektif dan terstruktur. Kedua, hasil penelitian ini dapat memberikan beberapa implikasi pada pengembangan manajemen perusahaan. Ketiga, hasil penelitian ini dapat memberikan beberapa saran untuk meningkatkan kinerja perusahaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dapat ditarik kesimpulan bahwa proses Sistem Pengendalian Manajemen telah dilaksanakan dengan baik oleh PT MBW. Hal ini dapat terlihat dari kinerja perusahaan dan seluruh karyawan. Dan penyusunan strategi, penyusunan anggaran, pelaksanaan dan evaluasi kerja semua berjalan dengan baik sebagaimana mestinya. Sehingga menghasilkan pengaruh yang positif kepada perusahaan.

Saran

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, peneliti dapat memberikan saran bahwa Sistem Pengendalian Manajemen pada PT MBW sudah berjalan dengan baik, diharapkan supaya setiap proses Sistem Pengendalian Manajemen di perhatikan lebih teliti dan detail agar setiap keputusan yang diambil tepat sehingga berdampak baik kepada perusahaan. Perusahaan sebaiknya memberikan pelatihan kepada seluruh karyawan untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam bekerja sehingga dapat bersaing dengan perusahaan yang sama baik dalam maupun luar negeri.

DAFTAR REFERENSI

- Anggraini, L. D. (2013). Pengaruh sistem pengendalian manajemen terhadap kinerja karyawan. *Jurnal Kimia dan Informasi Model*, 53(9), 1689-1699.
- Anthony, R. N., & Govindarajan, V. (2012). *Sistem pengendalian manajemen (Jilid kedua)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Delia, R., Dkk. (2021). Sistem pengendalian manajemen. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen (JEM)*, 6(2), 28-38.
- Haqq, N. (2018). Pengaruh budaya organisasi terhadap kinerja karyawan melalui motivasi sebagai variabel intervening studi pada PT. Rahmat Jaya Perkasa Sidoarjo. *BISMA (Bisnis Dan Manajemen)*, 9(1), 56.
- Herujito. (2006). *Manajemen sumber daya manusia*. Jakarta: Grasindo.
- Hinaya. (2018). Pengaruh sistem pengendalian manajemen terhadap kinerja karyawan pada PT. Federal Internasional Finance Cabang Palopo. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi*, 1(1), 23-33.
- Izzudin, M. I. D., & Dahtiah, N. (2020). Pengaruh strategi bisnis dan sistem pengendalian manajemen terhadap kinerja keuangan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Accounting Literacy Journal*, 1(1), 9-19.
- Kaunang, T. L., Tinangon, J. J., & Tirayoh, V. Z. (2021). Analisis penerapan proses tahapan sistem pengendalian manajemen untuk meningkatkan kinerja perusahaan pada PT. PLN (Persero) Unit Layanan Pelanggan Manado Selatan. *Jurnal EMBA*, 9(2), 123-134.
- Mahulette, L. (2020). Analisis penerapan sistem pengendalian manajemen dalam usaha meningkatkan kinerja manajer produksi pada PT. Citra Raja Ampat Canning. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 8(1), 55-67.
- Mangkunegara, A. A. P. (2007). *Manajemen sumber daya manusia perusahaan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Moehariono. (2012). *Pengukuran kinerja berbasis kompetensi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

- Moerdiyanti. (2010). Manajemen kinerja perusahaan. Jakarta: Prenada Media Group.
- Mulyadi. (2016). Sistem perencanaan dan pengendalian manajemen. Jakarta: Salemba Empat.
- Penelitian pada Bank Syariah Mandiri Manado. (2012). Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis Islam, 3(2), 78-85.
- Sujarweni, V. W. (2016). Manajemen akuntansi. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sumarsan, T. (2013). Sistem pengendalian manajemen, konsep, aplikasi, dan pengukuran kinerja (Edisi kedua). Jakarta: Indeks.
- Sunarto. (2017). Sistem pengendalian manajemen (Buku dua, Edisi Revisi). Yogyakarta: AMUS.
- Tambunan, Toman Sony. (2023). Pengantar Manajemen. Jakarta: Penerbit Prenada Media.
- Tambunan, Toman Sony. (2023). Pengantar Bisnis. Yogyakarta: Penerbit Graha Ilmu.
- Tambunan, Toman Sony. (2021). Pemberdayaan Masyarakat Menuju Masyarakat Cerdas. Yogyakarta: Penerbit Graha Ilmu.
- Tambunan, Toman Sony. (2021). Prinsip-Prinsip Penanaman Modal di Indonesia. Yogyakarta: Penerbit Graha Ilmu.
- Tambunan, Toman Sony. (2021). Lembaga Keuangan. Yogyakarta: Penerbit Graha Ilmu.
- Tambunan, Toman Sony. (2021). Reformasi Birokrasi: Perspektif Kebijakan. Jakarta: Penerbit Yayasan Pusaka Thamrin Dahlan.
- Tambunan, Toman Sony. (2019). Standar Operasional Prosedur untuk Instansi Pemerintah. Bandung: Penerbit Yrama Widya.
- Tambunan, Toman Sony., dan Tambunan, W. R. G. (2019). Hukum Bisnis. Jakarta: Prenada Media.
- Tambunan, Toman Sony. (2015). Glosarium Istilah Pemerintahan. Jakarta: Penerbit Prenada Media.
- Tambunan, Toman Sony. (2015). Pemimpin dan Kepemimpinan. Yogyakarta: Penerbit Graha Ilmu.
- Tohirin. (2013). Metodologi penelitian kualitatif dalam pendidikan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Wibowo. (2007). Manajemen kinerja. Jakarta: Rajawali Pers.
- Yustien, R., Mirdah, A., & Kusumastuti, R. (2013). Pengaruh penerapan struktur pengendalian manajemen melalui proses pengendalian manajemen terhadap kinerja manajerial pada rumah sakit pemerintah di kota Jambi. Penelitian Universitas Jambi Seri Humaniora, 15(1), 487-492.